



4.	Terfasilitasinya masyarakat untuk peningkatan keterampilan di bidang pertanian dan tersedianya infrastruktur yang memadai di tingkat desa	5. Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan melalui Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan Melalui Replikasi READ	46 dok.	46 dok
5.	Terfasilitasinya layanan pendidikan dan pelatihan melalui program dan kerjasama pelatihan	6. Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan melalui Program dan Kerjasama Pelatihan Yang Dihasilkan	8 dok	8 dok



### **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA ORGANISASI**

### **A. Pengukuran Kinerja Organisasi**

Manajemen kinerja merupakan suatu proses dalam organisasi untuk membangun kesepakatan bersama tentang apa yang ingin dicapai, apa ukuran pencapaiannya dan bagaimana cara mencapainya. Manajemen kinerja organisasi akan selaras dengan strategi organisasi di setiap tingkat jabatan di dalam organisasi tersebut.

## **B. Capaian Kinerja Organisasi**

Capaian Kinerja Organisasi pada BBPP Kupang dilakukan melalui pengukuran kinerja yang digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan tujuan dan sasaran yang sudah ditetapkan dalam mewujudkan visi dan misi institusi. Hasil pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan dokumen penetapan kinerja (*Performenc contract /agreement*) tahun 2017 antara Kepala Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Kupang dengan Kepala BPPSDMP yang telah ditandatangani.

### **a. Hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2017**

Hasil pengukuran kinerja BBPP Kupang sampai dengan triwulan IV tahun 2017 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator yang telah ditetapkan dengan realisasinya.

Standart indikator yang digunakan untuk mengukur sasaran secara umum adalah indikator *output* tetapi pada beberapa sasaran telah ditingkatkan standar indikatornya sampai dengan indikator *outcome* sebagai berikut :

#### **1. Perbandingan target dan realisasi s/d triwulan IV tahun 2017**

- Perjanjian Kinerja BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 7 di bawah ini.

**Tabel 8. Daftar target dan realisasi Capaian Kinerja s/d riwulan IV Terhadap Perjanjian Kinerja BBPP Kupang**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET S/D TRIW IV	REALISASI S/D TRIW IV	% CAPAIAN
1.	Meningkatnya kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian	Jumlah Aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	1.203 org	1.206 org	100,25
2.		Jumlah Non aparatur pertanian yang meningkatkan kapasitasnya	920 org	920 org	100,00
3.	Tersertifikasinya aparatur dan non aparatur di bidang pertanian	Tersertifikasinya aparatur dan non aparatur di bidang pertanian	90 org	90 org	100,00
4.	Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana pembelajaran	Jumlah layanan internal (overhead) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	11 dok	11 dok	100,00
5.	Terfasilitasinya masyarakat untuk peningkatan keterampilan di bidang pertanian dan tersedianya infrastruktur yang memadai di tingkat desa	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan melalui Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di Wilayah Perbatasan Melalui Replikasi READ	46	46	100,00
6.	Terfasilitasinya layanan pendidikan dan pelatihan melalui program dan kerjasama pelatihan	Jumlah layanan pendidikan dan pelatihan melalui Program dan Kerja sama Pelatihan yang dihasilkan	8	8	100,00

- Perjanjian Kinerja Pemantapan Sistem Pelatihan BBPP Kupang sebagaimana terlihat pada tabel 8 di bawah ini.

**Tabel 9. Daftar target dan realisasi Perjanjian Capaian Kinerja sampai dengan Triwulan IV**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Aparatur dan Non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya	2.123 org	2.126	100,14
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	1.203 org	1206	100,25
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	920 org	920	100,00
	3. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	90 org	90	100,00
	4. Jumlah layanan internal (overhead) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	11 dok	11	100,00
	5. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat profesioalismenya	-	-	-
	6. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkat profesioalismenya	-	-	-
	7. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	-	-	-
	8. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkat kapasitasnya	-	-	-
	9. Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di wilayah Perbatasan melalui Replikasi READ	46 dok	46	100,00
10. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan	8 dok	8	100,00	

(lampiran 2, grafik 1, hal. 50)

Keterangan : Indikator kinerja nomor 5, 6, 7 dan 8 untuk tahun 2017 tidak dianggarkan.

**2. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja output s/d triwulan IV tahun 2017 dengan triwulan IV tahun 2016 sebagaimana tabel 9 di bawah ini**

**Tabel 9. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d Triwulan IV tahun 2017 dengan triwulan IV tahun 2016**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2017		Capaian Kinerja 2016	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/ pekerja dan inkubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	Jumlah Aparatur dan Non aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya	2.126	100,14	1.070	100,00
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	1.206	100,25	618	100,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	920	140,00	460	100,00
	3. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang di sertifikasi	90	100,00	0	0,00
	4. Jumlah layanan internal (overhead) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	11	100,00	14	100,00
	5. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkat profesionalismenya	0	0	4	250,00
	6. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkatkan profesionalismenya	0	0	59	100,00
	7. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	0	0	128	100,00
	8. Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kapasitasnya	0	0	11	100,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja 2017		Capaian Kinerja 2016	
		Vol	%	Vol	%
	9. Penyuluhan dan Pengembangan SDM	46	100,00	0	0



	Pertanian di wilayah Perbatasan melalui Replikasi READ				
	10. Layanan Program dan Kerja sama Pelatihan Yang Dihasilkan	8	100,00	0	0
	11.				

(lampiran 3 , Grafik 2, hal. 50)

### 3. Perbandingan Realisasi Kinerja s.d. Triwulan IV Dengan Target Jangka Menengah Dalam Perencanaan Strategis

**Tabel 10. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Output s/d Triwulan IV tahun 2017 dengan Target Jangka Menengah Organisasi**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2017		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan petani/pekerja dan incubator agribisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	1.206	100,25	3600	60,00
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	920	100,00	2520	60,00
	3. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	90	100,00	-	-
	4. Jumlah layanan internal (overhead) yang terfasilitasi sarana dan prasaana pembelajaran	4	200,00	-	-
	5. Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkatkan profesionalismenya	-	-	45	60,00
	6. Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkatkan profesionalismenya	-	-	180	60,00

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Realisasi 2017		Target Jangka Menengah	
		Vol	%	Vol	%
	7. Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasi	-	-	180	60,00

	litasi dan dikembangkan				
	8. Jumlah kelembagaan pe latihan pertanian yang meningkat kapasitasnya	-	-	30	60,00
	9. Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di wilayah Perbatasan melalui Replikasi READ	46	100,00	0	0
	10. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan Yang Dihasilkan	8	75,00	6	20,00

(lampiran 6, Grafik 3 dan 4, hal.54)

Keterangan : kegiatan nomor 5, 6, 7, dan 8 tidak dianggarkan pada tahun 2017,

#### b. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran s.d. 31 Desember 2017 sebesar Rp. 16.744.702.140,- (97,79 %), dari target Rp. 17.122.989.000,- (100,00) secara rinci dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini :

**Tabel 11. Daftar realisasi Keuangan BBPP Kupang sampai dengan triwulan IV TA.2017**

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
Mantapnya Sistem pelatihan pertanian dalam meningkatkan kompetensi aparatur dan non aparatur pertanian, daya tarik pertanian bagi tenaga kerja muda, pelibatan perempuan pe tani/ pekerja dan incubator agri bisnis mendukung kedaulatan swasembada pangan	<b>Jumlah Aparatur dan Non Aparatur Pertanian Yang Me-ningkat Kapasitasnya</b>	<b>5.827.005.000</b>	<b>5.787.186.800</b>	<b>99,32</b>
	1. Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kompetensinya melalui pelatihan	3.581.850.000	3.545.510.600	98,99
	2. Jumlah non aparatur pertanian yang meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan	2.245.155.000	2.241.676.200	99,85
	3. Jumlah aparatur dan non aparatur pertanian yang disertifikasi	372.777.000	364.569.000	97,80

Sasaran Strategi	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
------------------	-------------------	--------	-----------	---



4.	Jumlah layanan internal (overhead) yang terfasilitasi sarana dan prasarana pembelajaran	1.056.500.000	1.050.586.900	99,44
5.	Jumlah tenaga fungsional widyaiswara yang meningkatkan profesionalismenya	0	0	0
6.	Jumlah tenaga teknis kediklatan yang meningkatkan profesionalismenya	0	0	0
7.	Jumlah instruktur P4S dan petani yang difasilitasi dan dikembangkan	0	0	0
8.	Jumlah kelembagaan pelatihan pertanian yang meningkatkan kapasitasnya	0	0	0
9.	Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian di wilayah Perbatasan melalui Replikasi READ	2.005.745.000	2.004.694.600	99,95
10.	Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan Yang Dihasilkan	1.387.486.000	1.387.349.300	99,99
11.	Layanan Perkantoran	6.473.476.000	6.150.315.540	95,01
	<b>Total</b>	<b>17.122.989.000</b>	<b>16.744.702.140</b>	<b>97,79</b>

(lampiran 9, Grafik 5, lhal. 53)

Berdasarkan tabel 11, capaian kinerja realisasi anggaran sampai dengan triwulan IV tahun 2017 sebesar Rp. 16.744.702.140,- (97,79 %), dari target Rp. 17.122.989.000,- (100,00%).

Realisasi anggaran pada sampai dengan triwulan IV secara keseluruhan memenuhi target, namun beberapa catatan penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1). Kegiatan diklat teknis pertanian (Tematik dan Bimtek) tambahan untuk DIPA APBNP tahun 2017 yang telah direncanakan pada triwulan III dapat dilaksanakan seluruhnya triwulan IV (bulan oktober dan Nopember 2017);
- 2) Layanan internal (overhead) pada awalnya hanya 1 (satu) layanan, meningkat menjadi 11 (sebelas) layanan. Tambahan sebesar 10 (sepuluh) layanan terjadi pada saat adanya tambahan DIPA APBNP 2017 berupa : pengadaan kendaraan pengangkut pakan (roda 3), pengadaan

sarana perkantoran, pengadaan sapi indukan, pengadaan kambing indukan, renovasi kandang sapi, renovasi kandang kambing, renovasi *screen house*, renovasi kandang koloni, renovasi gudang pakan, perencanaan dan pengawasan;

- 3) Kegiatan *penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian di wilayah perbatasan melalui Replikasi READ* di Kabupaten Belu dan Kabupaten Kupang, dapat dilaksanakan seluruhnya, terdiri dari 13 (tiga belas) desa di Kabupaten Belu dan 4 (empat) desa di Kabupaten Kupang, namun tidak sesuai dengan jadwal yang sudah dibuat, terutama infrastruktur.

Beberapa hal pokok yang menghambat pelaksanaan kegiatan Program *READ* sebagai berikut : 1) Rencana dan pelaksanaan kegiatan ini sepenuhnya dilaksanakan oleh tim yang ada di Kabupaten penerima program ini, yakni Kabupaten Belu sebanyak 13 (tiga belas) desa dan Kabupaten Kupang sebanyak 4 (empat) desa, 2) Ada perubahan nomenklatur pola pencairan dana, 3) Program ini merupakan tambahan kegiatan yang harus dilaksanakan di Kabupaten, disamping kegiatan reguler dari instansi pendamping di Kabupaten masing-masing penerima program *READ*.

- 4) Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan, secara keseluruhan dapat terlaksana, belum sesuai dengan jadwal yang direncanakan;
- 5) Jumlah aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tercapai sebanyak 1.206 orang, melebihi target yang direncanakan sebanyak 1.203 orang;
- 6) Jumlah non aparatur pertanian yang meningkat kapasitasnya melalui pelatihan tercapai sebanyak 920 orang, sesuai dengan target;
- 7) Jumlah sertifikasi profesi bidang pertanian untuk Inseminasi buatan tercapai sebanyak 90 (sembilan puluh orang), sesuai target, dengan rincian sebagai berikut : aparatur 30 (tiga puluh) orang dan non aparatur 60 (enam puluh) orang.

Realisasi keuangan sampai dengan triwulan IV, dapat dilihat pada tabel 12 berikut ini :

**Tabel 12. Daftar Realisasi Keuangan BBPP Kupang Sampai Dengan Triwulan IV Tahun Anggaran 2017**

No.	Uraian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi	Sisa (Rp)
I.	DIPA				
1.	Belanja Pegawai	4.508.007.000	4.204.502.174	93,27	303.604.826
2.	Belanja Barang	11.747.482.000	11.678.613.066	99,41	68.868.934
3.	Belanja Modal	867.500.000	861.586.900	99,32	5.913.100
Jumlah		17.122.989.000	16.744.702.140	97,79	378.286.860

Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang dalam Tahun Anggaran 2017 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN sebesar Rp. 13.317.679.000,- (Tiga Belas Milyar Tiga Ratus Tujuh Belas Juta Enam Ratus Tujuh Puluh Sembilan Ribu Rupiah), dan tambahan dana APBNP tahun 2017 sebesar Rp. 3.805.310.000,-, sehingga total dana pada DIPA BBPP Kupang tahun anggaran 2017 sebesar Rp. 17.122.989.000,-

Realisasi penggunaan anggaran sampai dengan triwulan IV tahun 2017 sebesar Rp. 16.744.702.140,- (enam belas milyar tujuh ratus empat puluh empat juta tujuh ratus dua ribu seratus empat puluh rupiah) atau mencapai 97,79 % dengan sisa anggaran sebesar Rp. 378.286.860,- (tiga ratus tujuh puluh delapan juta dua ratus delapan puluh enam ribu delapan ratus enam puluh rupiah) atau 2,21 %, dengan efisiensi penggunaan anggaran sebesar 1 %..

**c. Analisis Keberhasilan/Penyebab Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi Yang Dilakukan**

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan BBPP Kupang tahun 2017 sampai dengan triwulan IV, masih terdapat penyebab atau penurunan kinerja sebagai berikut :



- 1) Penundaan pelaksanaan diklat teknis pertanian (tematik dan Bimtek) untuk aparatur dan non aparatur;
- 2) Kegiatan penyuluhan dan pengembangan SDM Pertanian di daerah perbatasan melalui Program READ di Kabupaten Belu dan Kabupaten Kupang belum berjalan sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan lokasi kegiatan berada di daerah dengan tingkat kesulitan transportasi yang sulit dan mahal;
- 3) Target peserta sebanyak 2.213 (dua ribu dua ratus tiga belas ) dapat terealisasi dengan jumlah 2.215 (dua ribu dua ratus lima belas) orang , dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Aparatur yang mengikuti pelatihan teknis mendukung swab 391 orang, kesehatan hewan 30 orang, pengolahan limbah menjadi pupuk organik 60 orang, bimbingan teknis (APBNP) 694 orang dan TOT (APBNP) 31 orang.
  - b. Non aparatur yang mengikuti pelatihan teknis mendukung swab 210 orang, diklat pengolahan limbah menjadi pupuk organik 30 orang, pengolahan hasil 50 orang, kewirausahaan bagi petani muda 30 orang, ATC 30 rang, dan pelatihan teknis tematik (APBNP) 570 orang;
  - c. Sertifikasi profesi bidang pertanian ( inseminasi buatan) untuk aparatur 30 orang dan non aparatur 60 orang.
- 4) Tahun 2017 BBPP Kupang melaksanakan diklat kerja sama sebanyak 93 orang dengan rincian sebagai berikut :
  - a. Bimbingan Teknis inseminasi buatan 67 orang dari target 60 orang, kerja sama dengan Balai Embrio Ternak Cipelang;
  - b. Diklat Fungsional Dasar Terampil Bagi Penyuluh Pertanian sebanyak 26 orang; kerja sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Ende
  - c. Diklat Pengolahan hasil bagi petugas teknis, kerja sama dengan PLAN Internasional di Kabupaten Timor Tengah Selatan
- 5) Peningkatan mutu pelayanan pelatihan melalui pengadaan kendaraan bermotor, pengadaan sarana perkantoran, pengadaan sapi produksi indukan, pengadaan kambing indukan, serta pembangunan dan renovasi bangunan sudah dapat dilaksanakan seluruhnya, sebagai bagian dari kegiatan APBNP tahun 2017 ;



- 6) Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur :
  - a. Belum seluruh program pelatihan teknis terakreditasi;
  - b. Pusat Inkubator Agribisnis (PIA) belum berfungsi secara optimal
  - c. Sarana dan prasarana yang mendukung pelatihan berbasis kompetensi belum memadai;
- 7) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur.
  - a. Belum optimalnya pembinaan lanjutan pasca pelatihan dan permagangan;
  - b. Tidak terserapnya anggaran sesuai dengan target optimal;
  - c. Penyelesaian administrasi keuangan tidak segera dilaksanakan setelah berakhirnya kegiatan,
  - d. Alokasi peserta diklat tidak dapat menjangkau seluruh wilayah kerja Balai, sebagai akibat dari alokasi dana tidak sesuai dengan kondisi
- 8) Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan
  - a. Jumlah dan kompetensi widyaiswara belum memadai dan proposional untuk mengampu diklat teknis dan diklat fungsional yang dibutuhkan Eselon I dan instansi terkait di lingkup Kementerian Pertanian;
  - b. Spesialisasi kompetensi widyaiswara bidang teknis pertanian, belum mengacu pada pengembangan agribisnis
- 9) Peningkatan kerja sama, kemitraan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai
  - a. Belum optimalnya pemanfaatan peluang kerja sama pelatihan dan permagangan bagi aparatur dan non aparatur dengan lembaga pemerintah/swasta dalam negeri maupun luar negeri
  - b. Belum dibangun sistem kerjasama pelatihan berkelanjutan dengan instansi teknis terkait;
- 10) Belum disosialisasikan secara lengkap rencana strategis BBPP Kupang 2015 – 2019 kepada seluruh komponen yang terkait;



- 11) Alokasi anggaran dan kegiatan yang tersedia, belum sepenuhnya mengacu pada rencana strategis Balai yang telah disusun.

**d. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumberdaya**

1. Efisiensi capaian indikator kinerja kegiatan dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Anggaran dengan Realisasi volume pengeluaran dibandingkan dengan perbandingan antara pagu anggaran dengan target volume keluaran.

Proporsi antara besarnya capaian indikator kinerja sasaran yang diperoleh dengan besarnya masukan/input yang digunakan (proporsi output/input). Efisiensi terjadi apabila nilai rasio output dibandingkan dengan input mencapai  $\geq 1$ .

2. Perbandingan proporsi capaian global indikator kinerja sasaran kegiatan sasaran kegiatan BBPP Kupang tahun 2017 sampai dengan triwulan IVI dengan input (pencapaian kinerja anggaran) yang digunakan sebesar 97,79 % berbanding dengan *output* 100,00 %. Dengan demikian nilai efisiensi yang diperoleh adalah 1 %. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh kegiatan pelatihan BBPP Kupang ke dalam kategori “ efisien “ (lihat lampiran 5; form4);
3. Tinggi rendahnya nilai efisiensi kegiatan BBPP Kupang dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki dengan anggaran yang tersedia, didukung sumber daya manusia yang cukup memadai dalam menyelenggarakan kegiatan serta didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia, walaupun ada penundaan beberapa kegiatan serta terjadi revisi DIPA, penambahan dana APBNP dan revisi POK.
4. Efisiensi tersebut didukung oleh pengelolaan keuangan dan pembayaran biaya pelaksanaan setiap kegiatan BBPP Kupang T.A 2017, yang dilaksanakan berdasarkan pedoman umum pelaksanaan anggaran TA. 2017 dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, Peraturan Presiden No. 36 Tahun 2006, PP No. 25 Tahun 2004, sistem pengelolaan keuangan berbasis kinerja (SAI, SAK, SIMAK BMN, SiMonev



dan SAKIP/LAKIP). Disertai dengan monitoring secara periodik oleh Tim SPI dan Tim Monev BBPP Kupang.

**e. Analisis Program/Kegiatan Yang Menunjang Kenerhasilan atau Kegagalan Pencapaian PK**

1) Hal-hal yang Menunjang Keberhasilan

- a. Koordinasi dengan instansi terkait dalam menghadirkan peserta diklat berjalan dengan lancar;
- b. Fasilitator dalam penyelenggaraan diklat selain widyaiswara, dilibatkan juga Penyuluh Pertanian ( PNS dan Swadaya), dosen dan praktisi;
- c. Pelaksanaan kegiatan pelatihan Tematik dan Bimtek dilaksanakan berdasarkan pola pendekatan wilayah yakni menggunakan fasilitas yang ada di Kabupaten tempat pelaksanaan kegiatan.

2). Hal-hal yang Menghambat

- a. Penghematan (volume kegiatan dikurangi) berdampak pada berkurangnya koordinasi, pembinaan dan pendampingan;
- b. Hasil IKL dan AKL belum dapat menjawab seluruh kebutuhan peserta diklat;
- c. Seleksi calon peserta diklat belum dilakukan secara cermat dan teliti, sehingga sasaran yang akan dilatih belum sesuai dengan yang diharapkan;
- d. Jumlah widyaiswara yang ada di Balai Besar Pelatihan Peternakan Kupang belum memenuhi jumlah minimal yang harus ada di Balai Besar.
- e. Calon peserta yang telah ditetapkan tidak hadir pada saat kegiatan pelatihan

**f. Rencana Aksi Untuk Mengatasi Permasalahan**

Berdasarkan hal-hal yang menghambat pencapaian kinerja organisasi, untuk itu perlu melaksanakan beberapa aksi sebagai berikut :

- 1). Pemantapan kelembagaan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur melalui :



- a. Pengusulan program pelatihan teknis dan agribisnis agar dapat diakreditasi oleh LAN/Eselon I BPPSDMP;
  - b. Melakukan klasifikasi terhadap P4S yang belum terakreditasi;
  - c. Melakukan sosialisasi fungsi dari Pusat Inkubator Agribisnis(PIA) sebagai media pembelajaran dan konsultasi agribisnis bagi Tenan;
  - d. Peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan pelatihan di BBPP Kupang
- 2) Peningkatan mutu penyelenggaraan pelatihan bagi aparatur dan non aparatur untuk mendukung program pembangunan pertanian melalui :
- a. Perlu adanya tindak lanjut hasil evaluasi peserta pelatihan terhadap penyelenggaraan pelatihan;
  - b. Segera menyusun jadwal palang kegiatan dan serapan anggaran secara lebih cermat setelah DIPA terbit
  - c. Penyelesaian administrasi keuangan dan administrasi pelaporan secara cermat dan tepat waktu sesuai target yang telah ditetapkan
- 3) Peningkatan kapasitas tenaga kepelatihan pertanian melalui :
- a. Mengajukan usulan tambahan widyaiswara ataupun calon widyaiswara untuk memenuhi standard minimal jumlah widyaiswara pada Balai Besar;
  - b. Peningkatan kompetensi widyaiswara melalui pendidikan formal dan peningkatan profesionalisme sesuai dengan spesialisasinya melalui pelatihan, workshop, kajiwidya, magang dan seminar
- 4) Peningkatan kerjasama, kemitraan pelaksanaan pelatihan pertanian dan fasilitas Balai melalui :
- a. Promosi keberadaan Balai lebih ditingkatkan dengan menyebarkan leaflet, CD yang berisi tentang kegiatan Balai Besar Pelatihan Peternakan;
  - b. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan instansi pemerintah di wilayah kerja BBPP Kupang, untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program/kegiatan BBPP Kupang;



- c. Melengkapi sarana dan prasarana Balai untuk menunjang proses berlatih melatih dan kenyamanan peserta selama mengikuti pelatihan
  - d. Perlu adanya rencana tindak lanjut pada pelatihan kerjasama, melalui koordinasi dan komunikasi yang intensif dengan instansi pemerintah/ lembaga swasta dalam diklat kerja sama lanjutan.
- 5) Mensosialisasikan renstra BBPP Kupang kepada seluruh komponen terkait agar dalam perencanaan kegiatan senantiasa merujuk pada renstra tersebut.

**g. Kinerja Lainnya.**

1. Sistem Manajemen Mutu Mutu ISO 9001 : 2008, yang telah diterima sejak bulan April 2010 dan telah diresertifikasi pada tanggal 22 April 2016;
2. Mendapat penghargaan “ emas “ pelaksanaan Satlak PI lingkup BPPSDMP tahun 2015;
3. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) “ sangat baik “ untuk semester I (82,05) dan semester II (82,11) tahun 2016;
4. Mendapat penghargaan Juara III lomba website lingkup BPPSDMP tahun 2016;
5. Mendapat penghargaan Abdi Bakti Tani lingkup Kementerian Pertanian, tahun 2016;
6. Melaksanakan pengawalan Luas Tambah Tanam (LTT) dan GPPT pada 6 (enam) Kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni Kabupaten Belu, Malaka, Timor Tengah Utara, Timor Tengah Selatan, Alor dan Sumba Timur.
7. Melaksanakan pengawalan program SIWAB pada 5 (lima) kabupaten di Propinsi Nusa Tenggara Timur, yakni Kabupaten Malaka, Kabupaten Belu, Kabupaten Timor Tengah Utara, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Kabupaten Alor dan Kabupaten Flores Timur;
8. Mendapat penghargaan juara II lomba PPID lingkup Badan PPSDMP tahun 2017;
9. Melaksanakan diklat kerjasama dengan instansi lingkup Kementerian Pertanian dan di luar lingkup kementerian pertanian